

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.<sup>2</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu kejadian yang berada dalam sebuah konteks sosial secara alami yaitu dengan cara berinteraksi yang mendalam diantara peneliti dan subjek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penggalian sebuah data lapangan yang dilakukan secara mendalam, meluas, dan juga secara menyeluruh.<sup>5</sup> Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang meneliti manusia atau suatu objek dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidik.

---

<sup>1</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

<sup>4</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), 34.

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini merujuk kepada tempat tujuan yang akan menjadi fokus penelitian.<sup>6</sup> Pentingnya lokasi dalam penelitian kualitatif terletak pada fungsinya sebagai komponen kunci yang memudahkan peneliti dalam mendapatkan objek dan melakukan penelitiannya secara efektif. Lokasi yang ditetapkan akan dituju pada penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani, KM. 4,5, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan salah satu organisasi beladiri yang ada kampus UIN Antasari Banjarmasin. Peneliti memilih tempat ini karena mudah untuk dijangkau dan juga memudahkan peneliti untuk melakukan pengambilan data.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu yang menempatkan posisi utama dalam penelitian. Perilaku individu adalah suatu indikator sekaligus bahasan yang tegas dari disiplin ilmu ini.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan subjek dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan subjek yang didasari oleh ciri-ciri yang ada pada subjek yang

---

<sup>6</sup>Wijanto Hadipuro, *Teknik Menulis Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* (Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), 2023), 167.

<sup>7</sup>Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 64.

terpilih, dimana ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.<sup>8</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat 3 subjek dalam penelitian ini, yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Pengurus Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Bersedia menjadi subjek.

Dari hasil kriteria tersebut peneliti memperoleh 3 orang subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan hasil kuesioner dengan kategori tertinggi dari skala kecerdasan moral menurut Michele Borba. Adapun objek dari penelitian ini adalah gambaran kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Dengan menetapkan suatu objek dalam penelitian, peneliti akan lebih mudah untuk menentukan apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan.<sup>9</sup> Objek dalam penelitian ini adalah gambaran kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan

---

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, 320.

<sup>9</sup>Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 46.

Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan sebuah informasi atau bahan nyata yang dapat menjadikan dasar untuk analisis atau kesimpulan.<sup>10</sup> Dalam sebuah buku yang berjudul “Pengantar Metodologi Penelitian”, Rahmadi mengatakan jika data dapat berupa fakta atau angka yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi. Informasi tersebut merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.<sup>11</sup> Dalam dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat kualitatif.<sup>12</sup> Data terbagi menjadi dua jenis yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer atau data pokok merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi peneliti atau objek penelitian.<sup>13</sup> Kemudian dalam penelitian gambaran kecerdasan moral dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>10</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2016).

<sup>11</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

<sup>12</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

<sup>13</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mendukung atau melengkapi dari data pokok dalam penelitian. Data sekunder digunakan sebagai pendukung dari data primer dalam penelitian ini. Menurut Amirin data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber kedua data yang dibutuhkan.<sup>14</sup> Banyak sumber data sekunder diantaranya seperti buku, tesis, skripsi, majalah, media online dan lain sebagainya yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian.<sup>15</sup> Adapun pada penelitian ini seperti sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, tujuan Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, visi dan misi Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, struktur kepengurusan Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, identitas subjek, dan identitas informan.

## **2. Sumber Data**

Lofland menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber utama data adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan meliputi dokumen dan lain sebagainya.<sup>16</sup> Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan.<sup>17</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Subjek merupakan orang yang akan memberi informasi secara langsung atau orang yang akan menjawab atas pertanyaan yang diajukan oleh

---

<sup>14</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

<sup>15</sup>Novembri Yusuf S dkk, *Pemilu dan Demokrasi: Sebuah Bunga Rampai* (Wonogiri: CV Pilar Nusantara, 2020), 180.

<sup>16</sup>Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>17</sup>Niken Septantiningtyas Magfud Dhofir, dan Wardah Magfiroh Husain, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Bandung: Anggota IKAPI, 2020), 62.

peneliti untuk kepentingan dalam penelitian.<sup>18</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Informan merupakan orang yang dekat dengan responden atau subjek yang dapat memberikan informasi data tambahan.<sup>19</sup>
- c. Dokumen merupakan catatan yang penting yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen dapat mencakup berbagai jenis bahan tertulis atau rekaman yang sesuai dengan subjek penelitian karena dokumen ini dapat menjadi sumber penting dalam pengumpulan informasi dan mendukung analisis dalam penelitian ini. Dokumen bukti tertulis pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin, seperti AD/ART, visi misi, dan dokumen lain yang relevan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting di dalam sebuah penelitian karena dalam penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>20</sup> Tujuan

---

<sup>18</sup>Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 1170.

<sup>19</sup>Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 170.

dilakukannya observasi untuk membuat sebuah keputusan dan objek dari observasinya adalah tingkah laku.<sup>21</sup> Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat, menganalisis semua yang dilihat maupun yang didengar. Ketika melakukan observasi, segala hal yang bersangkutan dengan penelitian akan dicatat. Observasi ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu pengumpulan data dengan observasi non partisipan tidak mendapatkan data yang mendalam. Adapun yang akan peneliti ingin ketahui dari observasi ini adalah seperti apa gambaran kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode komunikasi antara dua pihak atau lebih yang melibatkan pertemuan langsung dimana satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai narasumber dengan tujuan tertentu untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data. Pewawancara akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan respons atau jawaban.<sup>22</sup>

Wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini seperti memberikan sebuah pertanyaan secara lisan kepada subjek, yang mana dalam hal ini dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi atau keterangan yang

---

<sup>20</sup>Suhailasari Nasution Nurbaiti dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Bogor: Guepedia, 2021), 12.

<sup>21</sup>Kusdiyati dan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 45.

<sup>22</sup>R. A. Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

diperlukan. Nasution mengatakan bahwa wawancara merupakan komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah keterangan.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara yang lebih mendalam. Adapun wawancara secara mendalam ini dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi. Ketika sedang berlangsungnya wawancara, peneliti harus mendengarkan dan menulis serta merekam apa saja yang dikatakan subjek yang berhubungan dengan gambaran kecerdasan moral dan faktor apa yang mempengaruhi. Wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan gambaran kecerdasan moral dan faktor apa yang mempengaruhi kecerdasan moral pada pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Bela Diri (UKM-BD) Persaudaraan Setia Hati Terate Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun acuan teori yang digunakan peneliti untuk menggali topik ini adalah menggunakan teori kecerdasan moral Michele Borba. Menurut Michele Borba, kecerdasan moral merupakan kemampuan memahami hal yang benar dan hal yang salah, artinya memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga seseorang bersikap benar dan terhormat.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 40.

<sup>24</sup>Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 4.



TABEL 3.1 BLUE PRINT GUIDE WAWANCARA

ASPEK	INDIKATOR	Nomor Butir Pertanyaan
Empati	Seseorang yang memiliki empati dapat memahami dan merasakan kekhawatiran orang lain.	1 dan 2
Hati Nurani	Seseorang yang memiliki hati nurani dapat mengetahui dan menerapkan cara bertindak yang benar.	3 dan 4
Kontrol Diri	Seseorang yang memiliki kontrol diri dapat mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar sehingga bertindak dengan benar.	5 dan 6
Rasa Hormat	Seseorang yang memiliki rasa hormat dapat menghargai orang lain dan berlaku baik dan sopan.	7 dan 8
Kebaikan Hati	Seseorang yang memiliki kebaikan hati dapat menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain.	9 dan 10
Toleransi	Seseorang yang memiliki toleransi akan menghormati martabat dan hak semua orang meskipun keyakinan dan perilaku mereka berbeda dengan kita.	11 dan 12
Keadilan	Seseorang yang memiliki keadilan akan berpikir terbuka serta bertindak adil dan benar.	13 dan 14

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data digunakan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah penelitian di lapangan selesai. Analisis data penelitian kualitatif pada proses lapangan dan juga sesuai dengan proses

pengumpulan data, artinya analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data bukan setelah semua data terkumpul.<sup>25</sup>

### **1. Analisis Data Sebelum Kelapangan**

Sebelum melakukan penelitian kelapangan, peneliti telah melakukan analisis awal pada data. Data yang akan dianalisis diambil dari data studi pendahuluan atau dari data pendukung yang didapatkan untuk menentukan fokus sebuah penelitian.<sup>26</sup> Dalam konteks pada penelitian ini, peneliti melakukan studi awal mengenai kecerdasan moral subjek, dan menggunakan data ini sebagai fokus utama dari sebuah penelitian ini.

### **2. Analisis Data di Lapangan**

Analisis data yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau pada saat mengumpulkan datanya telah selesai. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti akan melakukan analisis jawaban dari subjek. Jika mendapatkan jawaban yang kurang memuaskan, peneliti akan mengulang kembali pertanyaan tersebut ditahap yang berbeda. Setelah semua data yang diperlukan sudah ada, peneliti akan menganalisis untuk mengungkapkan makna yang terkait tentang gambaran kecerdasan moral pada pengurus organisasi tersebut. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan peneliti, ialah:

- a. Pada tahap pengumpulan data, sebanyak mungkin informasi dari lapangan dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu yaitu observasi, menyebarkan kuesioner kecerdasan moral dan wawancara.

---

<sup>25</sup>Ghony Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

<sup>26</sup>Ghony Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 323.

- b. Tahap penyuntingan, merupakan proses dimana peneliti melakukan peninjauan ulang hasil informasi yang diperoleh di lapangan untuk memastikan kejelasan dan kelengkapan data yang didapatkan.
- c. Tahap coding, setelah proses pengumpulan data dan proses penyuntingan selesai penelitian mengidentifikasi serta menjelaskan pertanyaan yang telah diperoleh melalui instrumen pengumpulan data berdasarkan pada variabel yang diteliti.
- d. Tahap pendeskripsian dan penafsiran, merupakan sebuah proses yang terakhir dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh hasil penelitian.<sup>27</sup>

Adapun data yang sudah terkumpul, selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu informasi yang sudah diperoleh diuraikan dalam bahasa yang jelas dan mudah untuk dipahami.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Proses verifikasi data dengan melakukan survey pendahuluan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk membahas proposal dan mendapatkan persetujuan untuk judul penelitian.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik.

---

<sup>27</sup>Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 104.

- b. Memperbaiki proposit skripsi berdasarkan masukan dari seminar.
- c. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik terkait panduan wawancara selama riset.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data dari lapangan dengan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.
- b. Mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan hasil penelitian.

### **4. Tahap Penyusunan**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Menyerahkan laporan kepada dosen pembimbing akademik untuk pengecekan dan persetujuan sebelum ujian.
- c. Membuat salinan laporan untuk didistribusikan kepada pihak terkait selama sidang ujian.